



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**“ANALISIS PENERAPAN *REINVENTING POLICY*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PADANG SATU”**

Oleh:

ANTONIUS IMMANUEL PARLINDUNGAN

1510539007

Dosen Pembimbing : Dra. Warnida, MM, Ak

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2017

	No Alumni Universitas :	ANTONIUS IMMANUEL PARLINDUNGAN	No Alumni Fakultas : 2885
	a) Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Maret 1989 b) Nama Orang Tua : Jan Binsar Marpaung dan Timon R. Murniati L. Tobing c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 1510539007 f) Tanggal Lulus : 02 Mei 2017 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,31 i) Lama Studi : 2 tahun j) Alamat : Jl. Puri Kencana No. 46, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan		

Analisis Penerapan *Reinventing Policy* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu

*Skripsi oleh : Antonius Immanuel Parlindungan
Pembimbing : Dra. Warnida, MM, Ak.*

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the individual taxpayer compliance before reinventing policy implementation in 2014 in Padang Satu Tax Office. (2) determine the individual taxpayer compliance after the implementation of the policy in 2015 in reinventing the Padang Satu Tax Office. (3) determine the individual taxpayer compliance associated with implementing policy reinventing the year 2014 - 2015. This research use descriptive method verification and secondary data. Methods of data analysis using the ratio of the individual taxpayer compliance in 2014 - 2015. The statistical test with different test paired samples (paired sample t-test). The results showed that: (1) the number of the individual taxpayer who submit their annual tax return on time decreased from 2014 amounted to 43.83% and in 2015 amounted to 29.46%. (2) the number of the individual taxpayer who submit their annual tax return is not timely increased from 7.25% in 2014 and 2015 amounted to 21.09%. (3) the number of the individual taxpayer who does not submit the annual tax return of 2014 increased by 48.93% and in 2015 amounted to 49.45%. The results of different test paired samples (paired sample t-test) there is no difference between before and after the implementation of the policy reinventing Padang Satu Tax Office, the significance value of $0.866 > \alpha (0.05)$, then accept H_0 .

Keyword : *Compliance of Individual Taxpayers, Reinventing Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum diterapkannya *reinventing policy* tahun 2014 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu. (2) mengetahui kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi setelah diterapkannya *reinventing policy* tahun 2015 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu. (3) mengetahui kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi berkaitan dengan penerapan *reinventing policy* tahun 2014 - 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan verifikatif dan metode deskriptif dengan data sekunder. Metode analisis data dengan menggunakan rasio kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun 2014 - 2015. Uji statistik dengan uji beda sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan tepat waktu mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 43,83% dan tahun 2015 sebesar 29,46%. (2) jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan tidak tepat waktu mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 7,25% dan tahun 2015 sebesar 21,09%. (3) jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak menyampaikan SPT Tahunan mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 48,93% dan tahun 2015 sebesar 49,45%. Hasil uji beda sampel berpasangan (*paired sample t-test*) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diterapkannya *reinventing policy* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu, yaitu nilai signifikansi sebesar $0.866 > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 .

Kata Kunci : *Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Reinventing Policy*

